

ABSTRAK

Ika Herliana, 2021, Pengelolaan Sistem Informasi Dalam Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Puteri Khadijah Pamekasan. Skripsi, Program Studi MPI,, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing, Hilmi Qosim Mubah, M.Pd. I

Kata Kunci : *Pengelolaan, Sistem Informasi.*

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengelola informasi pendidikan. Keterlibatan sistem informasi manajemen pendidikan salah satunya adalah untuk menunjang efisiensi dan efektifitas kegiatan dan layanan pendidikan dan bertujuan juga untuk meningkatkan kelancaran aliran informasi, kontrol kualitas, dan kerja sama dengan pihak lain. Sistem informasi harus mempunyai sifat pemrosesan informasi yang efektif, manajemen informasi yang efektif keluwesan, dan kepuasan pengguna.

Berdasarkan hal tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu: *Pertama*, Bagaimana pengelolaan sistem informasi dalam penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Puteri Khadijah Pamekasan; *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sistem informasi dalam penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Puteri Khadijah Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah pengasuh pondok pesantren puteri khadijah, pengurus pondok pesantren puteri khadijah dan panitia penerimaan santri baru pondok pesantren puteri khadijah pamekasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Pengelolaan sistem informasi dalam penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Puteri Khadijah Pamekasan; yaitu pembentukan panitia penerimaan santri baru, pendaftaran penerimaan santri baru, menyebarkan brosur, menyediakan formulir pendaftaran, dan melaksanakan orientasi. 2. Faktor pendukung pengelolaan sistem informasi dalam penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Puteri Khadijah Pamekasan yaitu adanya bimbingan dari pengasuh, kerja sama yang baik antara pengasuh dan PPSB, adanya sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kekompakan sesama PPSB, dan kurangnya komunikasi jalinan komunikasi yang baik antar PPSB.